

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Faktor dan Dampak Maraknya Fenomena Hamil di Luar Nikah pada Masyarakat Desa wonokromo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen ini menunjukan bahwa:

1. Faktor penyebab seseorang mengalami hamil di luar nikah di Desa Wonokromo adalah:

- a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak

Kurangnya komunikasi dengan anak mengakibatkan banyak anak-anak yang bergaul secara bebas karena tidak ada yang melarang-larang mereka untuk bergaul dengan siapapun. Karena banyaknya warga yang salah dalam pergaulan sehingga mengakibatkan penyimpangan sosial seperti hamil di luar nikah.

- b. Pergaulan Bebas

Dewasa ini pergaulan di kalangan remaja terutama di usia sekolah saat ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak terutama kedua orang tua. Pengawasan dan bimbingan perlu diberikan kepada anak supaya anak tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang melanggar norma. Biasanya di usia remaja teman lebih penting dan lebih dicari daripada keluarga, remaja belum dapat dikatakan dewasa tetapi juga bukan anak-anak, sehingga pemikiran remaja tersebut masih labil dan mudah terpengaruh kedalam pegaulan bebas.

- c. Teknologi yang semakin canggih

Mudahnya mengakses informasi dari media elektronik maupun media cetak, hal ini memicu para remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang banyak hal termasuk hal-hal yang bersifat negatif. Kehamilan di luar

nikah yang terjadi di kalangan remaja disebabkan karena adanya pengaruh dari budaya barat yang cenderung menjurus ke arah pergaulan bebas yaitu *free seks*.

d. Tingkat pendidikan yang rendah

Tingkat pendidikan yang rendah juga sangat mempengaruhi terjadinya hamil di luar nikah. Individu yang perpendidikan rendah memiliki tingkat pengetahuan yang minim. Individu tersebut cenderung tidak berfikir secara logis dan tidak berfikir panjang dalam melakukan suatu hal. Sedangkan individu yang berpendidikan tinggi mereka akan cenderung memikirkan tindakan yang akan dilakukannya dengan logika dan berpikir panjang tentang akibat yang akan ditimbulkan dari perbuatannya. Jadi pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan bermasyarakat.

e. Pemahaman mengenai seks yang Salah

Kurangnya penidikan seks dialami juga seseorang yang melakukan seks sebelum menikah karena mereka tidak pernah diberikan tentang pendidikan seks dari orang tuanya. Menurut orang tua di desa, membicarakan tentang seks dengan anak merupakan hal yang sangat tabu dan jarang disampaikan orang tua kepada anak.

Pendidikan seks sebenarnya bukan bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang seks saja tetapi mencegah timbulnya seks bebas jika ia sudah dewasa. Sehingga pada perkembangan selanjutnya anak-anak akan dibimbing bagaimana seharusnya melakukan hubungan seks yaitu setelah proses pernikahan, hal ini juga menghindari kehamilan sebelum menikah.

f. Kurangnya pendidikan agama

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang sangat penting. Dalam hal seks bebas, semua agama juga melarang kepada penganutnya untuk melakukan seks bebas yang berakibat pada kehamilan sebelum menikah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan di luar nikah adalah minimnya pemahaman agama yang diberikan orang tua kepada anaknya sehingga anak dapat dengan mudah melakukan hal-hal yang menyimpang dan dilarang oleh agama.

2. Dampak dari hamil di luar nikah

Hamil di luar nikah yang dialami oleh seseorang akan memiliki dampak negatif diantaranya sebagai berikut:

a. Hubungan yang tidak harmonis dengan orang tua

Hamil di luar nikah akan memiliki dampak yang kurang baik antara orang tua dan anak yang mengalami hamil di luar nikah. Hal ini disebabkan karena pernikahan yang terjadi secara tidak direncanakan serta perbedaan pendapat serta kepentingan menyebabkan pertentangan antara orang tua dan anak.

b. Kesulitan ekonomi

Pasangan yang menikah pada usia remaja tanpa persiapan yang matang baik dari segi psikologis maupun ekonomi serta belum memiliki pekerjaan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

c. Kesulitan beraktifitas sosial

Warga yang mengalami hamil di luar nikah cenderung akan “*minder*” atau malu untuk ikut serta dalam kegiatan apapun di lingkungan tempat tinggalnya, mereka akan mengalami kesulitan dalam beraktifitas sosial. Warga yang mengalami hamil di luar nikah akan merasa malu terhadap muda-muda

yang ada di desa, karena dia sudah hamil duluan sebelum menikah. Biasanya remaja yang mengalami hamil di luar nikah mengalami alienasi (pengasingan) dari lingkungan pergaulan.

d. Pertengkar Sepele

. Di usia remaja keegoisan pasangan muda masih sangat tinggi, karena belum adanya persiapan dalam mengarungi rumah tangga. Dalam menjalani rumah tangga, tentu saja tidak berjalan dengan mulus. Banyak maslah-masalah yang dihadapi oleh setiap pasangan. Misalnya saja, dalam berumah tangga selalu ada pertengkar antara suami dan istri. Pertengkar harus segera diselesaikan sesegera mungkin agar tidak berkepanjangan dan menjadi masalah besar.

e. Mendapat sanksi dari warga

Mendapatkan sanksi dari warga setempat adalah salah satu dampak dari hamil di luar nikah. Warga yang mengalami hamil di luar nikah mendapat gunjingan dari tempat tinggalnya karena tidak dapat menjaga dirinya. Orang tua dari warga yang mengalami hamil di luar nikah dianggap tidak dapat mendidik anaknya dengan baik, selain warga yang mengalami hamil di luar nikah, keluarga warga yang mengalami hamil di luar nikah, dampak dari hamil di luar nikah terhadap desa Wonokromo adalah *image* yang negatif dari desa lain.

f. Masa depan yang tidak jelas

Masa depan yang tidak jelas merupakan salah satu dari kejadian hamil di luar nikah. Hamil di luar nikah akan mengganggu masa depan pasangan yang mengalami hamil di luar nikah. Bagi perempuan hamil di luar nikah akan mengakibatkan putus sekolah sedangkan bagi laki-laki terpaksa harus bekerja

keras memenuhi kebutuhan keluarga barunya. Kejadian hamil di luar nikah biasanya dihadapkan pada persoalan ekonomi karena pernikahan yang tidak direncana dan belum memiliki persiapan serta kehadiran anak menambah kebutuhan sehari-hari.

g. Usaha melakukan aborsi

Warga yang mengalami hamil di luar nikah kebanyakan mencoba melakukan aborsi karena takut diketahui oleh pihak keluarga dan malu menghadapi kenyataan. Tetapi sedikit warga yang melakukan aborsi.

B. Saran

Fenomena hamil di luar nikah pada masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen menjadikan dasar bagi peneliti untuk memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus berpartisipasi membantu mengawasi dan mengontrol pergaulan warganya agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat yang telah mengalami hamil di luar nikah serta mengadakan penyuluhan tentang seks bebas bagi remaja desa. Diharapkan kejadian tersebut dapat memberikan pelajaran bagi masyarakat supaya tidak mengalami hal yang sama.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus lebih mengontrol dan mengawasi pergaulan anak terkait dengan pergaulannya agar tidak mengalami hamil di luar nikah dan orang tua diharapkan menanamkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pendidikan seks sejak dini agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan lebih banyak lagi penjelasan mengenai hamil di luar nikah agar dapat memberikan konstribusi lebih banyak dalam penelitian.